

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 DESAIN PENELITIAN

Desain penelitian adalah bagian penting dalam penelitian untuk mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi validitas hasil penelitian (Nursalam, 2017). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Cross sectional adalah penelitian untuk mempelajari korelasi faktor-faktor risiko dengan faktor efek dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmojo, 2018). Rancangan penelitian *cross sectional* dilakukan pengambilan data secara bersamaan dengan melakukan pemeriksaan suatu masalah penelitian ditempat yang sama.

4.2 POPULASI DAN SAMPEL

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang digunakan penelitian (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu semua lansia yang tinggal di Panti Jompo Lestari, Menganti, Kab. Gresik sebanyak 31 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti atau dianggap mewakili jumlah populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah semua lansia yang ada di Panti Jompo Lestari, Menganti, Kab. Gresik sebanyak 31 orang.

4.2.3 Metode Sampling

Metode sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari keseluruhan jumlah populasi.

4.3 IDENTIFIKASI VARIABEL

Variabel adalah suatu ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu. Misalnya jenis kelamin, umur, pendidikan, pengetahuan, dll (Notoatmojo, 2018). Variabel dalam penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Jompo Lestari, Menganti, Kab. Gresik yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) (Notoatmojo, 2018). Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent (Notoatmojo, 2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat depresi pada lansia.

4.4 DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang diteliti, mengarah pada pengamatan/pengukuran variabel-variabel yang diteliti serta mengembangkan instrument/alat ukur penelitian (Notoatmojo, 2018).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Jompo Lestari Menganti Kab. Gresik.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument Penelitian	Skala	Skor
Variabel Independen : Dukungan keluarga	Sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga	Dukungan Keluarga : 1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Informasional 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Penilaian/penghargaan	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan dari 4 alternatif jawaban : 1 = tidak pernah 2= kadang-kadang 3=sering 4=selalu Kategori Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75% Kurang : <56% (Nursalam, 2013).
Variabel Dependent : Tingkat depresi pada lansia	Kesedihan yang di alami lansia terjadi setelah suatu kejadian dramatis atau menyedihkan	Berfokus pada suasana hati lansia	Kuesioner <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i>	Ordinal	Ya = skor 1 Tidak = skor 0 Normal : 0-5 Depresi sedang : 6-10 Depresi berat : 11-15

4.5 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, timbangan, tensimeter, dll (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner, dengan bentuk pertanyaan tertutup (*closed ended*). Kuesioner dalam pengukuran tingkat depresi menggunakan skala *Geriatric Depression Scale*

(GDS) terdiri dari 15 daftar pertanyaan yang sudah tersusun, responden memberikan jawaban dengan mencentang jawaban “ya” atau “tidak” sesuai pemahamannya sedangkan kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan instrumen dukungan keluarga.

Menurut Siyoto (2015), Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel. Agar data tersebut valid dan reliabel harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengungkapkan data penelitian yang bernilai tepat dan valid sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya. Uji validitas kuesioner dilakukan pada kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner tingkat depresi.

Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan program aplikasi SPSS pada komputer dengan memasukkan data dari kedua kuesioner yang diperoleh dari 31 responden. Peneliti menggunakan rumus *Bivariate Pearson* atau Produk Moment Pearson, dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total merupakan hasil penjumlahan dari semua item. Item yang berkorelasi dengan skor total berarti item tersebut memberikan dukungan dalam data yang disajikan. Jika r hitung $\geq r$ tabel 2-tailed dengan sig. 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid (Arikunto, 2017).

Rumus produk moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

Σxy = Jumlah perkalian X dan Y

Σx^2 = Jumlah kuadrat X

Σy^2 = Jumlah kuadrat Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah X lalu di kuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah Y lalu di kuadratkan

Hasil uji validitas kuesioner dukungan keluarga pada poin dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian/penghargaan yaitu nilai r hitung > dari r tabel 0,355 maka dinyatakan valid, dengan tingkat korelasi signifikansinya 0,01 level 2-tailed dan 0,05 level 2-tailed.

Uji validitas kuesioner depresi menggunakan uji *pearson 2-tailed* dengan membandingkan nilai 2-tailed dengan nilai probabilitas 0,05. Hasil uji validitas kuesioner depresi valid pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 15 karena nilai r hitung > r tabel 0,355 dan pada nomor 4, 7, 9, 11, 13 tidak valid karena nilai r hitung < r tabel 0,355.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat menunjukkan hasil yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Widi R, 2011). Data yang digunakan uji reliabilitas adalah data yang valid, data yang tidak valid tidak perlu dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan metode *Chobach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi SPSS (Arikunto, 2017).

Dibawah ini adalah rumus *Chobach's Alpha* (Arikunto, 2017) :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = jumlah soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah skor tiap soal

σ_t^2 = jumlah total skor

Rumus diatas memiliki diinterpretasi jika nilai alpha > 0,7 berarti data reliabilitas mencukupi atau *sufficient reliability*. Nilai alpha > 0,80 berarti data memiliki reliabilitas kuat. Nilai alpha > 0,90 berarti reliabilitas sempurna, atau jika nilai alpha 0,70 - 0,90 memiliki reliabilitas tinggi.

Hasil uji reliabilitas kuesioner depresi lansia yaitu nilai alpha 0,758 yang berarti > 0,7 jadi data dikatakan *reliable*. Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga pada item dukungan emosional yaitu nilai alpha 0,879 yang berarti > 0,8 jadi data dikatakan memiliki reliabilitas kuat. Uji reliabilitas kuesioner dukungan informasional nilai alpha 0,907 > 0,9 berarti reliabilitas tinggi. Uji reliabilitas kuesioner dukungan instrumental nilai alpha 0,885 > 0,7 berarti reliabilitas tinggi. Uji reliabilitas kuesioner dukungan penilaian/penghargaan nilai alpha 0,934 > 0,9 berarti reliabilitas tinggi.

Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang sudah valid dan sudah *reliable* dapat diproses selanjutnya ke tahapan pengolahan data untuk mencari korelasi antara variabel depresi dan variabel dukungan keluarga.

4.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Jompo Lestari Menganti Kab. Gresik.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022.

4.5.3 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Mengurus surat izin penelitian ke pihak TU Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Meminta izin pihak Panti Jompo Lestari untuk melakukan penelitian.
3. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian dan jika responden bersedia dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
4. Membagikan kuesioner kepada responden.
5. Responden mengisi daftar pertanyaan pada kuesioner di dampingi oleh peneliti, jika sudah selesai kuesioner di serahkan kembali kepada peneliti.
6. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.
7. Penyusunan hasil penelitian.

4.5.4 Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah memeriksa kebenaran data yang telah dikumpulkan dari para responden.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode untuk mengklasifikasikan jawaban agar memudahkan dalam pengolahan data.

c. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor menggunakan skala ordinal.

Scoring Dukungan Keluarga :

1. Baik : 76%-100%
2. Cukup : 56%-75%
3. Kurang : <56%

Scoring Tingkat Depresi Lansia :

1. Skor 0-5 : normal
2. Skor 6-10 : depresi sedang
3. Skor 11-15 : depresi berat

d. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data ke dalam label berdasarkan sifatnya, sehingga dapat dihitung jumlah dalam berbagai kategori (Hidayat 2014).

Menurut Arikunto (2010), hasil pengolahan data diinterpretasikan menggunakan skala sebagai berikut :

- | | | |
|-------------|---|----------------------|
| 100 % | ★ | : Seluruhnya |
| 76 % - 99 % | | : Hampir seluruhnya |
| 51 % - 75 % | | : Sebagian besar |
| 26 % - 49 % | | : Hampir setengahnya |
| 1 % - 25 % | | : Sebagian kecil |
| 0 % | | : Tidak ada satupun |

4.5.5 Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tiap variabel, menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase data dari tiap variabel (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi dan presentase data dari variabel dukungan keluarga dan variabel tingkat depresi pada lansia.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi (Notoatmojo, 2018), yaitu variabel dukungan keluarga dan tingkat depresi pada lansia. Untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel menggunakan uji *spearman rank* dengan bantuan aplikasi SPSS dikomputer. Nilai p dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ dimana nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Panti Jompo Lestari, Menganti, Kab. Gresik. Jika $p \geq \alpha$, H_0 diterima dan H_1 ditolak maka artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Panti Jompo Lestari, Menganti, Kab. Gresik.

4.6 MASALAH ETIK

4.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

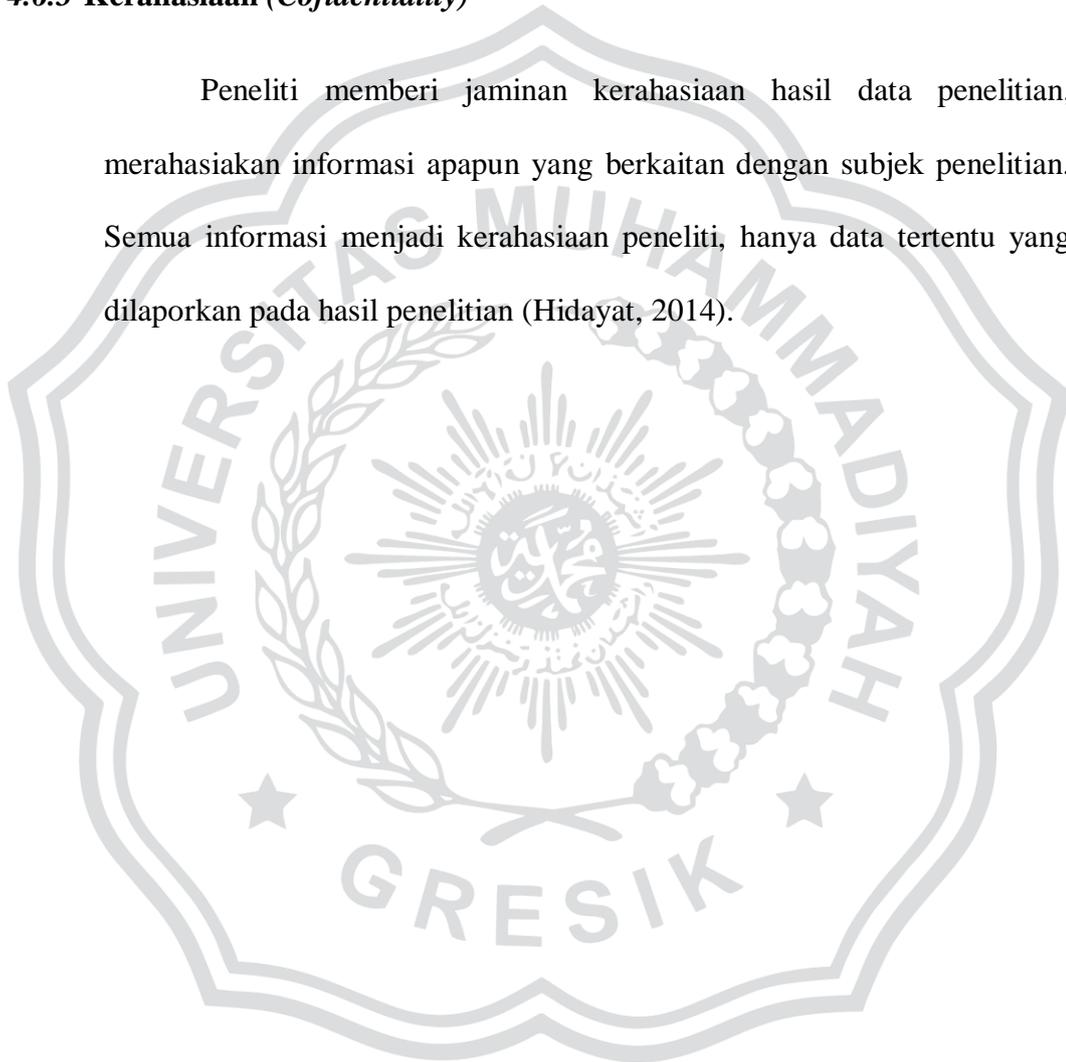
Informed Consent adalah lembar persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan. *Informed consent* digunakan untuk seseorang yang bersedia tanpa paksaan menjadi responden penelitian.

4.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti memiliki etik dalam penelitian dengan menjaga rahasia identitas subjek penelitian. Tidak mencantumkan nama subjek penelitian, lembar instrument penelitian tersebut hanya diberi kode berupa angka.

4.6.3 Kerahasiaan (*Cofidentiality*)

Peneliti memberi jaminan kerahasiaan hasil data penelitian, merahasiakan informasi apapun yang berkaitan dengan subjek penelitian. Semua informasi menjadi kerahasiaan peneliti, hanya data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2014).



4.7 KERANGKA OPERASIONAL

Gambar 4.7 Kerangka Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Panti Jompo Lestari, Menganti, Kab. Gresik.

